

# ***Raising Future Leaders: Pendampingan Guru PAUD dalam Menumbuhkan Mentalitas Wirausaha pada Anak Sejak Dini***

*Raising Future Leaders: Assisting Early Childhood Teachers in Cultivating Entrepreneurial Mindsets in Young Children*

Intisari\*<sup>1</sup>, Fadhilah Latief<sup>2</sup>, Hasmawaty<sup>3</sup>, M. Yusran Rahmat<sup>4</sup>, Muqimah Surganingsih<sup>5</sup>, Heni Safitri Hasbur<sup>6</sup>

<sup>1,2,4,6</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>3,5</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar

\*Correspondence : [intisari@unismuh.ac.id](mailto:intisari@unismuh.ac.id)

Dikirim: 20-05-2026 | Direvisi: 04-06-2026 | Diterima: 21-06-2026 | Tersedia Online: 30-06-2026

## **Abstrak**

*Penanaman mentalitas wirausaha sejak dini krusial untuk mencetak pemimpin masa depan, namun pendidik PAUD sering kali masih terjebak pada pengajaran konvensional dan persepsi ekonomi yang sempit. Pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi pedagogis guru dalam menumbuhkan mentalitas wirausaha melalui strategi Raising Future Leaders. Menggunakan metode Asset-Based Community Development (ABCD), program ini melibatkan 50 mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Afirmasi PGPAUD Universitas Muhammadiyah Makassar yang merupakan praktisi guru aktif di Sulawesi Selatan. Intervensi dilakukan melalui workshop interaktif, coaching clinic, dan pendampingan implementasi berbasis proyek memanfaatkan media loose parts. Hasil pengabdian menunjukkan transformasi signifikan, di mana rata-rata literasi entrepreneurial mindset peserta meningkat dari 53,1% menjadi 89,4%. Penggunaan bahan daur ulang dan teknik bertanya terbuka terbukti efektif mengubah peran guru menjadi fasilitator dalam menstimulasi keberanian mengambil risiko dan pemecahan masalah pada anak. Disimpulkan bahwa penguatan kapasitas guru melalui jalur afirmasi RPL memberikan efek multiplikasi nyata dalam menciptakan ekosistem karakter pemimpin masa depan. Program ini merekomendasikan kajian lanjutan mengenai dampak jangka panjang internalisasi nilai ini terhadap kesiapan sekolah anak.*

**Kata kunci:** *Entrepreneurial Mindset, Raising Future Leaders, Guru PAUD*

## **Abstract**

*Cultivating an entrepreneurial mindset from an early age is a crucial foundation for developing future leaders who are independent and innovative. However, many early childhood educators remain confined to conventional instructional patterns and hold a narrow perception that entrepreneurship is strictly related to economic aspects. This community service program aims to enhance teachers' pedagogical competence in fostering an entrepreneurial mindset through the "Raising Future Leaders" strategy. The subjects of this program were 50 students from the Recognition of Prior Learning (RPL) Affirmation program in Early Childhood Teacher Education (PGPAUD) at Universitas Muhammadiyah Makassar,*

who are active teaching practitioners across various regions in South Sulawesi. The method employed was Asset-Based Community Development (ABCD), featuring a series of interventions including interactive workshops, coaching clinics, and project-based implementation mentoring using "loose parts" media. The results showed a significant transformation, with the participants' average entrepreneurial mindset literacy increasing from 53.1% to 89.4%. The discussion reveals that the use of recycled materials and open-ended questioning techniques successfully shifted the teachers' role into effective facilitators, stimulating risk-taking courage and problem-solving skills in children. This program concludes that strengthening teacher capacity through the RPL affirmation pathway provides a tangible multiplier effect in creating an educational ecosystem that supports the emergence of future leadership characters. The program recommends further research on the long-term impact of internalizing these values on children's school readiness at the next educational level.

**Keywords:** *Entrepreneurial Mindset, Raising Future Leaders, Early Childhood Teachers*

## 1. PENDAHULUAN

Tantangan global di masa depan menuntut kesiapan sumber daya manusia yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis, tetapi juga memiliki ketangguhan mental untuk beradaptasi dengan perubahan (Isma et al., 2023; Riana1 et al., 2024; Sumber et al., 2024) (Suwarni et al., 2026). Di tengah tingginya angka pengangguran terdidik di Indonesia yang menurut data Badan Pusat Statistik (2024) masih didominasi oleh lulusan pendidikan formal akibat rendahnya kemandirian paradigma pendidikan perlu bergeser menuju penanaman nilai-nilai yang lebih substantif (Sarwi et al., 2025) (Inayati et al., 2026). Menanamkan mentalitas wirausaha (entrepreneurial mindset) sejak usia dini kini bukan lagi sebuah pilihan, melainkan kebutuhan mendesak untuk membentuk profil pemimpin masa depan (raising future leaders)(Nasrullah et al., 2024)(Siagian et al., 2025). Mentalitas ini tidak merujuk pada pengajaran bisnis atau aktivitas mencari keuntungan secara praktis, melainkan pada pengembangan karakter dasar seperti kreativitas, keberanian mengambil risiko, kemampuan memecahkan masalah (problem solving), serta ketangguhan dalam menghadapi kegagalan (Aqshal Sallim et al., 2025; Rakib et al., 2024).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang sangat krusial karena berada pada fase golden age (Muliawati & Setiasih, 2024), di mana otak anak memiliki plastisitas yang luar biasa untuk menyerap nilai-nilai karakter (Amiliya et al., 2024) . Namun, kondisi objektif di lapangan menunjukkan realitas yang kontras. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada komunitas guru PAUD yang tengah menempuh jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) di Unismuh Makassar, ditemukan bahwa praktik pembelajaran di lembaga masing-masing masih bersifat konvensional. Pembelajaran cenderung didominasi oleh orientasi kognitif kaku, seperti membaca, menulis, dan berhitung (calistung).

Secara kuantitatif, data awal menunjukkan bahwa sekitar 75% guru mahasiswa tersebut merasa belum memiliki kompetensi yang cukup untuk mengintegrasikan nilai kewirausahaan ke dalam kurikulum. Para pendidik ini terjebak pada persepsi bahwa kewirausahaan merupakan konsep ekonomi yang berat dan rumit bagi anak usia dini. Akibatnya, stimulasi terhadap aspek kemandirian dan inovasi anak seringkali terabaikan di dalam kelas.

Isu sentral dalam pengabdian ini terletak pada kesenjangan antara kebijakan kurikulum yang mendorong kemandirian dengan rendahnya literasi pedagogis guru mengenai pendidikan kewirausahaan. Oleh karena itu, fokus pengabdian ini diarahkan pada pendampingan intensif bagi guru-guru PAUD melalui metode experiential learning dan penyusunan modul pembelajaran berbasis proyek (project-based learning). Alasan utama memilih guru sebagai subjek pengabdian adalah posisi strategis mereka sebagai agent of change. Guru adalah arsitek utama dalam ekosistem kelas (Fitriatun, 2025); setiap perubahan cara pandang guru akan berdampak langsung pada ratusan anak didik secara berkelanjutan (multiplier effect) (Sumarta et al., 2025). Dengan memperkuat kapasitas guru, proses internalisasi mentalitas wirausaha dapat dilakukan secara organik melalui aktivitas bermain yang bermakna.

Didukung oleh tinjauan literatur yang menyatakan bahwa intervensi pada pendidikan karakter sejak dini memberikan tingkat pengembalian investasi sosial yang paling tinggi (high return on investment) (Masran et al., 2025; Nur Amalia et al., 2025), pengabdian ini bertujuan untuk mentransformasi paradigma guru dari sekadar pengajar menjadi fasilitator kreativitas. Tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan pemahaman guru mengenai esensi mentalitas wirausaha, membekali mereka dengan keterampilan praktis dalam merancang alat peraga edukatif yang eksploratif, serta menyusun panduan pendampingan bagi anak dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan. Melalui langkah-langkah strategis ini, diharapkan guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang menantang, yang tidak hanya mendidik anak untuk pintar secara intelektual, tetapi juga tangguh dan inovatif dalam menjawab tantangan zaman.

## 2. METODE

Strategi pelaksanaan pengabdian masyarakat ini didasarkan pada pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD). Pendekatan ini dipilih karena sangat relevan dengan karakteristik subjek dampingan yang merupakan guru-guru dengan pengalaman lapangan yang kaya, namun sedang menempuh jalur akademik formal. Strategi ABCD berfokus pada upaya mengenali, memetakan, dan memobilisasi aset serta pengalaman praktis yang telah dimiliki oleh para guru untuk dikembangkan menjadi kompetensi pedagogis yang lebih sistematis dan inovatif (Husna, 2024; Irawan, 2020; Noviasmy et al., 2025). Secara teoretis, metode pendampingan ini berpijak pada konsep *Experiential Learning* yang meyakini bahwa pengetahuan sejati tercipta melalui transformasi pengalaman nyata,

sehingga guru diajak mengalami sendiri proses inovasi sebelum menularkannya kepada anak didik di lembaga asal mereka (Hamid, 2024; Widodo et al., 2025).

Subjek utama dalam pengabdian ini adalah para pendidik yang berstatus sebagai mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Afirmasi program studi PGPAUD Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh Makassar). Total subjek dampingan berjumlah 50 mahasiswa yang merupakan guru aktif dari berbagai lembaga PAUD di wilayah Sulawesi Selatan yang mengikuti program afirmasi. Keunikan subjek ini terletak pada latar belakang mereka yang memiliki jam terbang tinggi di lapangan namun memerlukan penguatan literasi akademik terkait entrepreneurial pedagogy. Keterlibatan mereka dimulai sejak tahap perencanaan melalui diskusi terpumpun di lingkungan kampus untuk memetakan relevansi kurikulum pengabdian dengan beban kerja mereka sebagai guru sekaligus mahasiswa.

Secara kronologis, pelaksanaan pengabdian ini dibagi menjadi empat tahapan utama yang dilaksanakan di lingkungan kampus Unismuh Makassar dan diimplementasikan secara mandiri di sekolah asal mahasiswa. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi penyusunan bahan ajar berupa modul Raising Future Leaders dan perangkat alat peraga edukatif berbasis loose parts. Tahap kedua adalah sosialisasi visi, di mana tim pengabdian mensinergikan nilai-nilai kewirausahaan dengan visi entrepreneurship yang menjadi penciri lulusan Unismuh Makassar. Tahap ketiga merupakan intervensi melalui workshop interaktif dan coaching clinic yang memanfaatkan platform pembelajaran daring dan luring. Tahap terakhir adalah evaluasi implementasi, di mana para mahasiswa RPL mempraktikkan modul tersebut di lembaga masing-masing.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, pengambilan data dilakukan menggunakan metode riset aksi yang menggabungkan instrumen kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui angket pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman teoretis mahasiswa mengenai indikator mentalitas wirausaha pada anak. Sementara itu, data kualitatif dikumpulkan melalui lembar observasi partisipatif saat simulasi micro-teaching dan laporan praktik lapangan. Selain itu, dilakukan wawancara mendalam untuk menggali refleksi mahasiswa RPL terhadap transformasi gaya mengajar mereka. Seluruh instrumen pengambilan data ini dirangkum dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Instrumen Pengambilan Data

No	Teknik Pengambilan Data	Instrumen Utama	Target Informasi yang Digali
1	Tes Objektif	Angket Skala <i>Likert</i>	Peningkatan literasi akademik mengenai <i>entrepreneurial mindset</i> .

2	Observasi Kinerja	Lembar <i>Check-list</i>	Kemampuan mahasiswa mengintegrasikan nilai wirausaha dalam RPP.
3	Wawancara Reflektif	Panduan Tanya Jawab	Kesesuaian materi pengabdian dengan pengalaman praktis guru.
4	Studi Dokumentasi	Rekaman Video Praktik	Keberhasilan stimulasi kepemimpinan anak di lembaga asal.

Prosedur pengambilan data dilakukan secara terintegrasi dengan jadwal perkuliahan agar tidak memberikan beban tambahan yang berlebihan bagi mahasiswa afirmasi. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif komparatif, yaitu membandingkan kompetensi awal mahasiswa sebelum pendampingan dengan capaian akhir setelah intervensi. Dengan integrasi metode yang terstruktur dan berbasis pada latar belakang subjek sebagai praktisi-mahasiswa, pengabdian ini diharapkan mampu mencetak lulusan PGPAUD Unismuh Makassar yang tidak hanya ahli dalam pengajaran, tetapi juga terampil dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan masa depan pada anak didik mereka.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil Penelitian

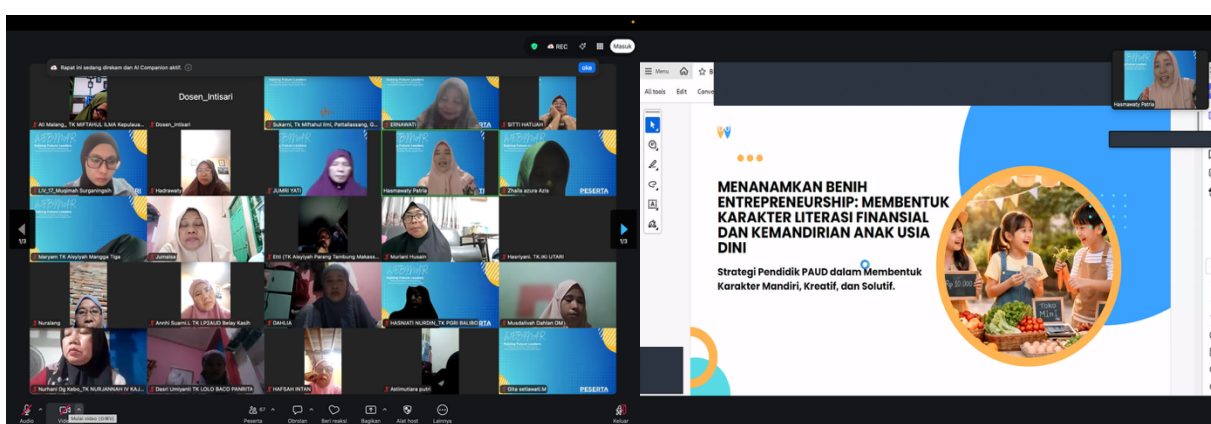
Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini melibatkan 50 orang mahasiswa RPL Afirmasi PGPAUD Unismuh Makassar sebagai partisipan utama. Keberhasilan program diukur melalui parameter kuantitatif berupa peningkatan skor kompetensi dan parameter kualitatif melalui observasi implementasi di sekolah asal masing-masing mahasiswa. Berdasarkan data yang dihimpun, terdapat pergeseran signifikan pada kapasitas pedagogis partisipan dalam mengintegrasikan nilai kewirausahaan ke dalam pembelajaran. Ringkasan data capaian 50 partisipan disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 2. Capaian Partisipan

Indikator Capaian Kompetensi	Skor Rata-rata Pre-Test	Skor Rata-rata Post-Test	Persentase Peningkatan (%)
Literasi <i>Entrepreneurial Mindset</i>	60,2	89,5	48,6%
Desain Pembelajaran (RPP) Berbasis Proyek	54,8	92,4	68,6%
Inovasi Media Pembelajaran ( <i>Loose Parts</i> )	46,5	88,2	89,7%
Teknik Fasilitasi Kepemimpinan Anak	51,0	87,5	71,5%
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>	<b>53,1</b>	<b>89,4</b>	<b>68,3%</b>

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 50 partisipan, peningkatan paling mencolok terjadi pada kemampuan inovasi media pembelajaran berbasis loose parts sebesar 89,7%. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa RPL mampu mengonversi keterbatasan sarana di lembaga PAUD mereka menjadi peluang kreatif menggunakan bahan daur ulang. Selain itu, hasil pengujian pada level anak didik di sekolah mitra juga menunjukkan tren positif. Berdasarkan laporan praktik dari 50 partisipan, tercatat sebanyak 88% anak menunjukkan peningkatan pada aspek kemandirian dan 92% anak lebih aktif dalam menginisiasi solusi saat bermain kelompok.

Adapun Dokumentasi kegiatan Yaitu Sebagai berikut.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

### 3.2. Pembahasan

Peningkatan kompetensi yang dialami oleh 50 mahasiswa RPL Afirmasi Unismuh Makassar ini menegaskan bahwa latar belakang pengalaman kerja yang panjang merupakan aset yang sangat berharga dalam proses transformasi pendidikan. Melalui pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD), pendampingan ini berhasil memobilisasi potensi terpendam para guru yang selama ini mungkin terhambat oleh pola pengajaran konvensional. Dengan jumlah partisipan yang cukup besar (50 orang), program ini mampu menciptakan komunitas praktisi yang solid untuk saling berbagi strategi dalam menumbuhkan mentalitas wirausaha pada anak.

Salah satu temuan kunci dalam pembahasan ini adalah efektifitas penggunaan media loose parts sebagai stimulus mentalitas wirausaha. Mahasiswa RPL menemukan bahwa ketiadaan instruksi baku pada media lepasan memaksa anak untuk berpikir inovatif dan berani mengambil Keputusan adalah dua pilar utama dalam entrepreneurship. Secara teoretis, hal ini mendukung konsep bahwa lingkungan yang kaya akan variabel akan memicu kreativitas yang lebih tinggi dibandingkan lingkungan dengan alat permainan yang bersifat statis (Inayati et al., 2026; Suwarni et al., 2026). Guru-guru mahasiswa RPL ini kini mampu berperan

sebagai manajer lingkungan belajar yang memfasilitasi penemuan solusi oleh anak, bukan lagi sebagai pemberi jawaban instan.

Keberhasilan peningkatan skor pada aspek teknik fasilitasi kepemimpinan juga memberikan implikasi penting. Guru yang sebelumnya terbiasa melakukan intervensi langsung saat anak mengalami kesulitan, kini beralih menggunakan teknik bertanya terbuka (*open-ended questions*). Perubahan ini sangat krusial karena mentalitas "pemimpin masa depan" hanya bisa tumbuh jika anak diberikan otonomi untuk menghadapi hambatan dan merayakan keberhasilan kecil dari usahanya sendiri. Fenomena ini sejalan dengan prinsip Experiential Learning, di mana siklus pengalaman, refleksi, dan eksperimentasi menjadi cara belajar yang paling efektif bagi anak usia dini (Hamid, 2024).

Dampak sistemik dari pengabdian ini juga terlihat pada kemampuan mahasiswa RPL dalam menyinergikan visi entrepreneurship Unismuh Makassar ke dalam kurikulum lokal di lembaga PAUD mereka. Dengan 50 guru yang telah terstandarisasi melalui program ini, terdapat potensi efek multiplikasi terhadap ribuan anak didik di wilayah Sulawesi Selatan. Hal ini memperkuat teori ekonomi pendidikan bahwa intervensi kualitas pengajaran pada pendidikan anak usia dini merupakan strategi paling efisien untuk memutus rantai ketergantungan dan membangun generasi yang mandiri serta inovatif di masa depan.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini telah berhasil mencapai seluruh target yang diharapkan sebagaimana yang telah dinyatakan dalam bagian pendahuluan. Upaya untuk menjawab tantangan urgensi penanaman mentalitas wirausaha pada anak usia dini telah terwujud melalui peningkatan signifikan kompetensi pedagogis 50 mahasiswa RPL Afirmasi PGPAUD Unismuh Makassar. Terdapat keselarasan yang kuat antara tujuan awal untuk mentransformasi peran guru dengan capaian hasil pada bagian pembahasan, di mana skor rata-rata literasi partisipan melonjak dari 53,1% menjadi 89,4%. Hal ini membuktikan bahwa penguatan kapasitas guru melalui strategi Raising Future Leaders merupakan solusi efektif dalam menciptakan ekosistem kelas yang mendukung lahirnya kepemimpinan dan kemandirian pada anak.

Prospek pengembangan dari hasil pengabdian masyarakat ini lebih jauh diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum berbasis kewirausahaan sosial yang lebih terintegrasi pada program studi PGPAUD. Kajian berikutnya berprospek untuk meneliti dampak jangka panjang dari internalisasi mentalitas wirausaha ini terhadap kesiapan sekolah (*school readiness*) anak di jenjang pendidikan dasar. Selain itu, diperlukan pemetaan yang lebih luas mengenai efektivitas model pendampingan serupa bagi guru PAUD di wilayah pelosok atau daerah tertinggal guna memastikan pemerataan kualitas pendidikan karakter pemimpin masa depan di seluruh wilayah Sulawesi Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiliya, R., Susanti, U. V., Basori, Amiliya, R., Susanti, U. V., & Basori. (2024). Urgensi Masa Golden Age Bagi Perkembangan Anak Usia Dini. *Al-Abyadh*, 7(2), 72–78. [HTTPS://DOI.ORG/10.46781/Al-Abyadh.V7i2.1372](https://doi.org/10.46781/Al-Abyadh.V7i2.1372)
- Aqshal Sallim, M., Fitri Indarti, A., Aqeela Humayra, H., Supriyadi, T., & Author, C. (2025). Mengenal Kewirausahaan Melalui Perspektif Psikologi. *Orbit: Jurnal Ilmu Multidisiplin Nusantara*, 1(4), 155–163. [HTTPS://DOI.ORG/10.63217/Orbit.V1i4.153](https://doi.org/10.63217/Orbit.V1i4.153)
- Fitriatun, N. L. (2025). Sinergi Guru, Sekolah, DAN Orang Tua DALAM Membangun Karakter Religius Siswa. *Jurnal Moderasi Pendidikan Agama*, 1(2), 76–82. [HTTPS://E-JOURNAL.NUSANTARAGLOBAL.AC.ID/INDEX.PHP/JUMPENA/ARTICLE/VIEW/147](https://e-journal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jumpena/article/view/147)
- Hamid, N. (2024). *Pendekatan Experiential Learning Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kesalehan Peserta Didik Madrasah Aliyah Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati Tahun Ajaran 2023/2024*.
- Husna, L. (2024). *Relevansi Penerapan Pemberdayaan Guru Melalui Asset Based Community Development (Abcd) Di Sd Budi Mulia Muhammadiyah Adiwerna Pembimbing Utama Pembimbing Pendamping*.
- Inayati, Fitri, Q., Ramadhan, R., Kogoya, T., & Qarimah, I. R. (2026). *Pendidikan Generasi Muda*. [HTTPS://BOOKS.GOOGLE.CO.ID/BOOKS?HL=ID&LR=&ID=Swnkeqaaqbaj&OI=FND&PG=Pp1&DQ=Di+TENGAH+TINGGINYA+ANGKA+PENGANGGURAN+TERDIDIK+DI+Indonesia+YANG+MENURUT+DATA+Badan+Pusat+Statistik+\(2024\)+MASIH+DIDOMINASI+OLEH+LULUSAN+PENDIDIKAN+FORMAL+AKIBAT+RENDAHNYA+KEMANDIRIAN+PARADIGMA+PENDIDIKAN+PERLU+BERGESER+MENUJU+PENANAMAN+NILAI-NILAI+YANG+LEBIH+SUBSTANTIF&OTS=Ixogh1pjim&SIG=Prwxmw2ix63tdas40t7z5f1gsug&REDIR\\_ESC=Y#V=ONEPAGE&Q&F=FALSE](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Swnkeqaaqbaj&oi=fnd&pg=pp1&dq=Di+TENGAH+TINGGINYA+ANGKA+PENGANGGURAN+TERDIDIK+DI+Indonesia+YANG+MENURUT+DATA+Badan+Pusat+Statistik+(2024)+MASIH+DIDOMINASI+OLEH+LULUSAN+PENDIDIKAN+FORMAL+AKIBAT+RENDAHNYA+KEMANDIRIAN+PARADIGMA+PENDIDIKAN+PERLU+BERGESER+MENUJU+PENANAMAN+NILAI-NILAI+YANG+LEBIH+SUBSTANTIF&ots=Ixogh1pjim&sig=Prwxmw2ix63tdas40t7z5f1gsug&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Irawan, E. (2020). *Model Pengabdian Berbasis Kompetensi - - Google Buku*. [HTTPS://BOOKS.GOOGLE.CO.ID/BOOKS?HL=ID&LR=&ID=Wltrdwaaqbj&OI=FND&PG=Pa1&DQ=Strategi+Abcd+BERFOKUS+PADA+UPAYA+MENGENAL,+MEMETAKAN,+DAN+MEMOBILISASI+ASET+SERTA+PENGALAMAN+PRAKTIS+YANG+TELAH+DIMILIKI+OLEH+PARA+GURU+UNTUK+DIKEMBANGKAN+MENJADI+KOMPETENSI+PEDAGOGIS+YANG+LEBIH+SISTEMATIS+DAN+INOVATIF+&OTS=Icpwwya9ny&SIG=Mjrdyjk\\_Xoy-FAD--Pjqflw0n0&REDIR\\_ESC=Y#V=ONEPAGE&Q&F=FALSE](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Wltrdwaaqbj&oi=fnd&pg=pa1&dq=Strategi+Abcd+BERFOKUS+PADA+UPAYA+MENGENAL,+MEMETAKAN,+DAN+MEMOBILISASI+ASET+SERTA+PENGALAMAN+PRAKTIS+YANG+TELAH+DIMILIKI+OLEH+PARA+GURU+UNTUK+DIKEMBANGKAN+MENJADI+KOMPETENSI+PEDAGOGIS+YANG+LEBIH+SISTEMATIS+DAN+INOVATIF+&ots=Icpwwya9ny&sig=Mjrdyjk_Xoy-FAD--Pjqflw0n0&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Isma, A., Isma, A., Isma, A., & Isma, A. (2023). Peta Permasalahan Pendidikan Abad 21 DI Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 11–28. [HTTPS://DOI.ORG/10.61255/Jupiter.V1i3.153](https://doi.org/10.61255/Jupiter.V1i3.153)
- Masran, A., Sekolah, D., Agama, T., Negeri, I., Natal, M., & Sumatra, N. (2025). Pendidikan Anak Usia Dini: Fondasi Emas BAGI Generasi Masa Depan. *Jurnal Cakrawala Inspirasi Edukatif*, 4(2), 31–44.

- [HTTPS://CAKRAWALAINSPIRASIEDUKATIF.ID/INDEX.PHP/JCIE/ARTICLE/VIEW/65](https://cakrawalainspirasiedukatif.id/index.php/jcie/article/view/65)
- Muliawati, Y., & Setiasih, O. (2024). Anak Usia Dini Dalam Perspektif Kh. Ahmad Dahlan. *Aulad: Journal ON Early Childhood*, 7(3), 1019–1027. [HTTPS://DOI.ORG/10.31004/Aulad.V7i3.852](https://doi.org/10.31004/Aulad.V7i3.852)
- Nasrullah, A., Purnamasari, N., Judijanto, L., Irianto, & Ginting, T. W. (2024). *Entrepreneurship Education: Teori DAN Penerapan Pendidikan Kewirausahaan*. [HTTPS://BOOKS.GOOGLE.CO.ID/BOOKS?HL=ID&LR=&ID=Wa0Neqaaqbaj&OI=FND&PG=Pr1&DQ=Menanamkan+MENTALITAS+WIRAUUSAHA+\(ENTREPRENEURIAL+MINDSET\)+SEJAK+USIA+DINI+KINI+BUKAN+LAGI+SEBUAH+PILIHAN,+MELAINKAN+KEBUTUHAN+MENDESAK+UNTUK+MEMBENTUK+PROFIL+PEMIMPIN+MASA+DEPAN+\(RAISING+FUTURE+LEADERS\)&OTS=Thajc4nvjt&SIG=Qpny-Odmaoo\\_Hikeenmenninoe4&REDIR\\_ESC=Y#V=ONEPAGE&Q&F=FALSE](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Wa0Neqaaqbaj&oi=fnd&pg=pr1&dq=Menanamkan+MENTALITAS+WIRAUUSAHA+(ENTREPRENEURIAL+MINDSET)+SEJAK+USIA+DINI+KINI+BUKAN+LAGI+SEBUAH+PILIHAN,+MELAINKAN+KEBUTUHAN+MENDESAK+UNTUK+MEMBENTUK+PROFIL+PEMIMPIN+MASA+DEPAN+(RAISING+FUTURE+LEADERS)&ots=Thajc4nvjt&sig=Qpny-Odmaoo_Hikeenmenninoe4&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Noviasmy, Y., Hasanah, N., & Ali, S. M. (2025). *Community Development*.
- Nur Amalia, I., Indarsih, F., Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, N., & Tinggi Islam Blambangan Banyuwangi, S. (2025). Character Education AND Socio-Emotional Development OF Early Childhood. *Reset: Review OF Education, Science, AND Technology*, 1(2), 65–82. [HTTPS://DOI.ORG/10.66031/Reset.V1i2.45](https://doi.org/10.66031/Reset.V1i2.45)
- Rakib, M., Pd, S., Nurlaila, M. S., Asfo, S., Si, M., Sulistyowati, R., Pd, M., Siti, A. S., Pd, M. I., & Pd, I. (2024). Membangun Masa Depan Kewirausahaan. *Penerbit Tahta Media*. [HTTPS://TAHTAMEDIA.CO.ID/INDEX.PHP/ISSJ/ARTICLE/VIEW/847](https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/847)
- Riana<sup>1</sup>, D., Herina, M., Purba<sup>2</sup>, R., & Riani<sup>3</sup>, W. (2024). Transformasi Sumber Daya Manusia Pendidikan Di Era Globalisasi : Membangun Kekuatan Kompetitif DAN Adaptif. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(1), 79–85. [HTTPS://JURNAL.FKIP-UWGM.AC.ID/INDEX.PHP/PENDASMAHAKAM/ARTICLE/VIEW/1675](https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/1675)
- Sarwi, Wasino, Nawangsari, O. R., & Sulistyowati, Y. (2025). *Masalah Sosial Di Indonesia*. [HTTPS://BOOKS.GOOGLE.CO.ID/BOOKS?HL=ID&LR=&ID=E7z5eqaaqbaj&OI=FND&PG=Pa1&DQ=Di+TENGAH+TINGGINYA+ANGKA+PENGANGGURAN+TERDIDIK+DI+Indonesia+YANG+MENURUT+DATA+Badan+Pusat+Statistik+\(2024\)+MASIH+DIDOMINASI+OLEH+LULUSAN+PENDIDIKAN+FORMAL+AKIBAT+RENDAHNYA+KEMANDIRIAN+PARADIGMA+PENDIDIKAN+PERLU+BERGESER+MENUJU+PENANAMAN+NILAI-NILAI+YANG+LEBIH+SUBSTANTIF&OTS=Xx-Nt9tqow&SIG=A623dtqwl2pq0a-8q0w\\_Xdpbr9k&REDIR\\_ESC=Y#V=ONEPAGE&Q&F=FALSE](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=E7z5eqaaqbaj&oi=fnd&pg=pa1&dq=Di+TENGAH+TINGGINYA+ANGKA+PENGANGGURAN+TERDIDIK+DI+Indonesia+YANG+MENURUT+DATA+Badan+Pusat+Statistik+(2024)+MASIH+DIDOMINASI+OLEH+LULUSAN+PENDIDIKAN+FORMAL+AKIBAT+RENDAHNYA+KEMANDIRIAN+PARADIGMA+PENDIDIKAN+PERLU+BERGESER+MENUJU+PENANAMAN+NILAI-NILAI+YANG+LEBIH+SUBSTANTIF&ots=Xx-Nt9tqow&sig=A623dtqwl2pq0a-8q0w_Xdpbr9k&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Siagian, M. V., Muslim, R., Afandi, I. H., Irawati, I., Erlyani, N., Samudra, A., Supatra, I. M., Tuah, T., Perkasa, P., Santioso, L. L., Sarwandi, S., Asafri, H., Hananto, A.,

- Pancawati, R., Permanasuri, N. P. D. A., Gautama, D. A. W., Suryanto, A. E., Lumbantobing, M. A., Supriyadi, S., & Murwantini, S. (2025). Keterampilan Abad 21: Menyiapkan Generasi Masa Depan. *Penerbit Mifandi Mandiri Digital*, 1(02).  
[HTTPS://JURNAL.MIFANDIMANDIRI.COM/INDEX.PHP/PENERBITMMD/ARTICLE/VIEW/939](https://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/penerbitmmd/article/view/939)
- Sumarta, Edy, S., Rosidin, & Firmansyah, D. (2025). Shifting, Not Changing: Adaptive Continuity IN Indonesia's Educational Policy Innovation Toward Quality Learning. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan Islam*, 1(2), 85–97. [HTTPS://DOI.ORG/10.61166/Lpki.V1i2.11](https://doi.org/10.61166/Lpki.V1i2.11)
- Sumber, T., Manusia, D., Di, P., Globalisasi, E., Membangun, :, Kompetitif, K., Adaptif, D., Riana<sup>1</sup>, D., Herina, M., Purba<sup>2</sup>, R., & Riani<sup>3</sup>, W. (2024). Transformasi Sumber Daya Manusia Pendidikan Di Era Globalisasi: Membangun Kekuatan Kompetitif DAN Adaptif. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(1), 79–85. [HTTPS://JURNAL.FKIP-UWGM.AC.ID/INDEX.PHP/PENDASMAHAKAM/ARTICLE/VIEW/1675](https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/1675)
- Suwarni, S., Soleh, A., Wagini, W., Gayatri, I. A. M. E., & Irwandi, A. (2026). Mengatasi Tantangan Strawberry Generation: Pengembangan Soft Skills DAN Mentalitas Kerja Tangguh DI Era Modern. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 5(1), 81–86. [HTTPS://DOI.ORG/10.37676/JDUN.V5I1.9972](https://doi.org/10.37676/JDUN.V5I1.9972)
- Widodo, D. P., Judijanto, L., Sulaiman, Sriasih, N. K., & Loppies, M. (2025). *Model & Metode Pembelajaran Inovatif: Teori DAN Panduan Praktis - Dhanu Priyo Widodo, Loso Judijanto, Sulaiman Sulaiman, Ni Kadek Sriasih, Megiridha Loppies, Desy Fitriani, Ceria Nurhayati, Emanuela Dona Tey Henriques, Aldia Wulandari, Andi Fitriani Djol....*  
[HTTPS://BOOKS.GOOGLE.CO.ID/BOOKS?HL=ID&LR=&ID=Wroceqaaqbaj&OI=FND&PG=Pa76&DQ=Secara+TEORETIS,+METODE+PENDAMPINGAN+INI+BERPIJAK+PADA+KONSEP+Experiential+Learning+YANG+MEYAKINI+BAHWA+PENGETAHUAN+SEJATI+TERCIPTA+MELALUI+TRANSFORMASI+PENGALAMAN+NYATA,+SEHINGGA+GURU+DIAJAK+MENGALAMI+SENDIRI+PROSES+INOVASI+SEBELUM+MENULARKANNYA+KEPADA+ANAK+DIDIK+DI+LEMBAGA+ASAL+MEREKA+&OTS=Lgpvziquha&SIG=Eqodsoujqfljnlqamasi2vk0lvk&REDIR\\_ESC=Y#V=ONEPAGE&Q&F=FALSE](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Wroceqaaqbaj&oi=fnd&pg=Pa76&dq=Secara+TEORETIS,+METODE+PENDAMPINGAN+INI+BERPIJAK+PADA+KONSEP+Experiential+Learning+YANG+MEYAKINI+BAHWA+PENGETAHUAN+SEJATI+TERCIPTA+MELALUI+TRANSFORMASI+PENGALAMAN+NYATA,+SEHINGGA+GURU+DIAJAK+MENGALAMI+SENDIRI+PROSES+INOVASI+SEBELUM+MENULARKANNYA+KEPADA+ANAK+DIDIK+DI+LEMBAGA+ASAL+MEREKA+&ots=Lgpvziquha&sig=Eqodsoujqfljnlqamasi2vk0lvk&REDIR_ESC=Y#v=ONEPAGE&q&f=false)